

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan tingkat stres terhadap pH saliva pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2013, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh (40,74%) mahasiswa mengalami stres (dimulai dari tingkat stres ringan, kemudian diikuti tingkat stres sedang dan tingkat stres berat). Dimana tidak terdapat responden penelitian yang memiliki tingkat stres sangat berat.
2. Semakin tinggi tingkat stres akan disertai semakin rendahnya nilai pH saliva mahasiswa.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan pH saliva dan dengan tingkat koefisien korelasi (r) sedang dan bernilai negatif. Dimana semakin tinggi tingkat stres akan diikuti dengan penurunan pH saliva pada responden penelitian.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran:

1. Perlu digunakan instrumen dengan ketelitian yang lebih baik (hingga 0,01) untuk mengukur nilai pH saliva dalam melihat hubungan tingkat stres terhadap pH saliva.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat hubungan antara tingkat stres dengan nilai aktivitas enzim α -amilase pada saliva menggunakan instrumen yang terstandar.
3. Stres yang terjadi pada responden dapat menyebabkan perubahan nilai pH saliva yang berdampak pada oral *higiene* responden. Perlu diperhatikannya oral *higiene* responden terkait dengan perubahan nilai pH saliva responden, terutama bagi responden yang memiliki tingkat stres di atas normal.

